

**KARAKTERISTIK OBJEK WISATA SERTA PERSEPSI DAN PREFERENSI WISATAWAN NUSANTARA  
TERHADAP TAMAN WISATA ALAM GUNUNG TUNAK KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK  
TENGAH**

**CHARACTERISTICS OF TOURISM OBJECTS, PERCEPTION AND PREFERENCE OF NATIONAL  
TOURIST ON GUNUNG TUNAK ECOTOURISM PARK, PUJUT SUBDISTRICT, CENTRE OF LOMBOK**

**Nurbaiti, Markum, Maiser Syaputra**

Program Studi Kehutanan, Universitas Mataram  
Jln. Majapahit No 62, Mataram, NTB

E-mail : [Nurbaiti696@gmail.com](mailto:Nurbaiti696@gmail.com)

**Abstract**

*The Gunung Tunak ecotourism park is one of the ecotourism parks on the island of Lombok. The Gunung Tunak ecotourism park has the potential of various tourist attractions. The purpose of this study is to identify the characteristics of tourist attractions in the Gunung Tunak ecotourism park, to know the perception of tourists to the Gunung Tunak ecotourism park and know the preferences of tourists to the tourist attraction in the Gunung Tunak ecotourism park. The method used in this research is descriptive quantitative method by using descriptive analysis, scoring technique and priority scale. Data collection using accidental sampling method with the spread of 44 questionnaires to tourists. The results showed that the characteristics of each tourist attraction in the Gunung Tunak ecotourism park very diverse and have their own uniqueness. The perception of tourists to the Gunung Tunak ecotourism park for tourist objects get a score of 90 with very good category, facilities get a score of 79 with good category and accessibility get score 60 with good enough category. Preferences of tourists to the tourist attraction in the Gunung Tunak ecotourism park that tourists choose beach attractions as the main choice and then butterfly learning center, landscape cliff, sanctuary deer timor, camping ground, soft tracking and jungle tracking as a last resort.*

*Key words: Ecotourism Park, Tourists, Attractions*

**ABSTRAK**

Taman wisata alam gunung tunak merupakan salah satu taman wisata alam yang ada di pulau Lombok. Taman wisata alam gunung tunak memiliki potensi objek wisata yang beragam. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi karakteristik objek wisata di taman wisata alam gunung tunak, mengetahui persepsi wisatawan terhadap taman wisata alam gunung tunak dan mengetahui preferensi wisatawan terhadap objek wisata di taman wisata alam gunung tunak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, teknik scoring dan skala prioritas. Pengumpulan data menggunakan metode *accidental sampling* dengan penyebaran 44 kuisisioner kepada wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik setiap objek wisata di taman wisata alam gunung tunak sangat beragam dan memiliki keunikan masing-masing. Persepsi wisatawan terhadap taman wisata alam gunung tunak untuk objek wisata mendapatkan skor 90 dengan kategori sangat baik, fasilitas mendapatkan skor 79 dengan kategori baik dan aksesibilitas mendapatkan skor 60 dengan kategori cukup baik. Preferensi wisatawan terhadap objek wisata di taman wisata alam gunung tunak yaitu wisatawan memilih objek wisata pantai

sebagai pilihan utama kemudian *butterfly learning center*, *landscape tebing*, *sanctuary rusa timor*, *camping ground*, *soft tracking* dan *jungle tracking* sebagai pilihan terakhir.

## 1 PENDAHULUAN

Pulau Lombok merupakan salah satu pulau yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan lokal, hal ini dikarenakan pulau Lombok memiliki potensi wisata dan keindahan alam yang sangat luar biasa. Potensi wisata yang ada di pulau Lombok sangat beragam mulai dari wisata pantai, air terjun dan lain sebagainya. Salah satu obyek wisata yang baru dikembangkan yaitu tempat wisata yang terdapat didalam kawasan Taman Wisata Alam Gunung Tunak yang terletak di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Taman Wisata Alam Gunung Tunak ditetapkan pada tanggal 16 April 2014 dengan SK Penetapan : SK Menhut No.2844/Menhut-VII/KUH/2014 dengan luas 1219,97 Ha.

Di kawasan Taman Wisata Alam Gunung Tunak terdapat beberapa objek wisata yang bisa dijadikan sebagai salah satu tempat untuk berlibur atau rekreasi diantaranya terdapat beberapa pantai yang masih jarang dikunjungi dan masih sangat bersih dengan pasir putih, yaitu pantai Bilasayaq, pantai Tanjung ujung, pantai Trasak dan pantai Sari Goang. Selain itu juga, di Taman Wisata Alam Gunung Tunak terdapat *Butterfly Learning Center* yang merupakan tempat pusat ekologi kupu-kupu, tempat ini menjadi salah satu objek wisata yang ada Taman Wisata Alam Gunung Tunak.

Dengan adanya pengembangan di kawasan Taman Wisata Alam Gunung Tunak pemerintah maupun pihak lain berpeluang menggali, mengembangkan, dan membangun aset dan obyek wisata tersebut, yang merupakan modal awal berkembangnya suatu destinasi wisata. Namun dalam mengembangkan suatu obyek wisata harus ada interaksi antara pengelola dengan wisatawan, keduanya terlibat dalam proses pengembangan dan mempunyai fungsi masing-masing. Peran serta wisatawan diharapkan memiliki andil yang besar dalam mengembangkan suatu obyek wisata. Untuk itu dalam mengembangkan suatu obyek wisata perlu mengetahui persepsi dan preferensi wisatawan. Melihat pentingnya kedudukan persepsi dan preferensi wisatawan dalam pengembangan suatu destinasi wisata, sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan.

Tujuan dilakukan penelitian tentang persepsi dan preferensi wisatawan Alam gunung tunak yaitu :

1. Mengidentifikasi karakteristik objek wisata di Taman Wisata Alam Gunung Tunak.
2. Mengetahui persepsi wisatawan terhadap obyek wisata di Taman Wisata Alam Gunung Tunak.
3. Mengetahui preferensi wisatawan terhadap obyek wisata di Taman Wisata Alam Gunung Tunak.

## 2 METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2018 yang bertempat di Taman Wisata Alam Gunung Tunak, Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini bersifat deskriptif dimana Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu biasa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Harawijaya, 2008).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik incidental sampling. *Incidental sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan faktor kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke taman wisata alam gunung tunak dengan kriteria responden berumur diatas 17 tahun dan minimal pendidikan Sekolah Dasar.

Jumlah responden mengacu pada data tingkat kunjungan wisatawan satu tahun terakhir (2017) dengan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 3.133 pengunjung. Jumlah responden ditentukan menggunakan formula slovin

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{3133}{1 + 3133 \cdot (0,15)^2}$$

$$n = \frac{3133}{1 + 3133 \cdot (0,0225)}$$

$$n = \frac{3133}{71,492}$$

$$n = 43,822 \text{ dibulatkan menjadi } 44 \text{ responden}$$

## 2.1 Analisis Karakteristik Objek Wisata

Analisis data untuk mengetahui karakteristik objek wisata di taman wisata alam gunung tunak menggunakan analisis deskriptif yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2004).

## 2.2 Analisis Persepsi

Analisis data yang digunakan dalam persepsi wisatawan terhadap Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tunak menggunakan analisis Skoring. Jawaban dari pertanyaan skala Likert mempunyai tingkatan mulai dari hal yang paling tinggi hingga terendah dengan interval 1,2,3 dan 4.

Berikut terkait penjelasan interval tersebut:

1. SB = Sangat Baik dan sangat siap diberi skor 4
2. B = Baik dan Siap diberi skor 3
3. KB = Kurang Baik dan surang siap diberi skor 2
4. TB = Tidak Baik dan tidak siap diberi skor 1

Tabel 2.1. Kriteria Bobot Nilai Alternatif

No	Komponen	Bobot	Skoring	Nilai Terbobot	Jumlah Pertanyaan
1	Objek wisata	40	1 – 4	40 – 160	10
2	Fasilitas	35	1 – 4	35 – 140	10
3	Aksesibilitas	25	1 – 4	25 – 100	10
Rataan		100			30

Setelah mendapatkan nilai terbobot dari setiap aspek, maka dilakukan perhitungan akhir dengan menggunakan rumus :

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Nilai terbobot}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

Skor penilaian akan dimasukkan dalam klasifikasi penilaian persepsi wisatawan dapat dilihat pada tabel 2.2 yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam.

Tabel .2.2. Penilaian persepsi wisatawan

No	Klasifikasi Penilaian	Skor
1	Sangat baik	80– 100
2	Baik	< 80
3	Cukup	< 70
4	Kurang	< 60

Sumber: Peraturan Dirjen PHKA No. P.6/IV-SET/2011

### 2.3. Analisis Preferensi

Preferensi pengunjung dilakukan dalam rangka mengetahui pilihan ketertarikan dan tingkat kepentingan terhadap atribut-atribut wisata yang disediakan obyek wisata TWA Gunung Tunak yang dilihat dari jenis kegiatan wisata (Pauwah *et al.* 2013). Untuk menentukan penilaian preferensi wisatawan menggunakan Skala Prioritas, Dalam hal ini wisatawan hanya akan memberikan nilai atau skor terhadap jenis kegiatan wisata yang dikunjungi, yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel .3. Penilaian Preferensi Wisatawan

No	Obyek wisata	Preferensi/urutan prioritas
1	Pantai	
2	<i>Landscape</i> tebing (sari goang)	
3	<i>Camping ground</i>	
4	Jalur <i>Soft tracking</i>	
5	Jalur <i>Jungle tracking</i>	
6	<i>Butterfly learning center</i>	
7	Satwa (kandang rusa)	

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Karakteristik Objek Wisata

Karakteristik objek wisata adalah karakteristik spesifik dari segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Taman Wisata Alam Gunung Tunak terdiri dari tujuh variasi objek wisata meliputi pantai dengan karakteristik memiliki pasir yang putih dengan tekstur pasirhalus dan kasar dengan air laut yang berwarna biru. *Landscape* tebing dengan karakteristik kondisi bentang alam yang bervariasi datar, gelombang dan berbukit serta memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang beragam. *Camping ground* dengan karakteristik dapat menampung sekitar 50 tenda dengan kapasitas empat orang serta tersedia fasilitas toilet untuk wisatawan. Jalur *soft tracking* dengan karakteristik jalur yang dilewati menanjak melewati perbukitan. Jalur *Jungle tracking* dengan karakteristik jalur yang dilewati menanjak dan menyusuri hutan dan terdapat berbagai jenis flora dan fauna. *Butterfly learning center* dengan karakteristik terdapat kurang

lebih 40 jenis kupu-kupu diantaranya jenis (*Papilio peranthus*), (*Troides helena*) dan lain-lain. Dan terakhir yaitu *Sanctuary* Rusa timor dengan rusa yang ditangkarkan berjumlah 15 ekor (8 jantan dan 7 betina).

### 3.2 Persepsi Wisatawan Terhadap Taman Wisata Alam Gunung Tunak

Tabel 3.3. Persepsi wisatawan terhadap Taman Wisata Alam Gunung Tunak

No	Komponen	Skor	Klasifikasi Penilaian
	Objek		
1	Wisata	90	Sangat Baik
2	Fasilitas	79	Baik
3	Aksesibilitas	60	Cukup Baik

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2018

Berdasarkan persepsi wisatawan terhadap Taman Wisata Alam Gunung Tunak, kawasan Taman Wisata Alam Gunung Tunak cocok untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata karena memiliki keindahan pemandangan alam, sesuai persepsi wisatawan yang menyatakan bahwa daya tarik objek wisata Taman Wisata Alam Gunung Tunak masuk dalam kategori Sangat Baik dengan skor 90 Taman Wisata Alam Gunung Tunak lebih disukai wisatawan karena keindahan alamnya yang merupakan perpaduan flora yang beraneka ragam, fauna, bukit, pantai serta bentang alam yang sangat indah. Selain itu potensi lanskap cocok untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam, karena menawarkan suasana yang sejuk, rindang dan alami.

Atraksi lain yang menarik menurut wisatawan yaitu adanya *Butterfly Learning Center* atau pusat ekologi kupu-kupu, ditempat ini wisatawan dapat melihat berbagai jenis kupu-kupu. Suatu daerah wisata akan disebut “daerah tujuan wisata” apabila memiliki atraksi-atraksi yang memikat sebagai tujuan kunjungan wisata. Atraksi tersebut antara lain panorama keindahan alam seperti gunung, lembah, ngarai, pantai, sungai, air terjun, danau, dan lain-lain yang berkaitan dengan keadaan alam sekitarnya disamping yang merupakan budaya hasil cipta manusia seperti candi, monumen, bangunan klasik, seni tari, adat istiadat, pekan raya dan kegiatan-kegiatan budaya social dan keolahragaan lainnya yang bersifat khusus, menonjol dan meriah (Pendit, 2003).

Berdasarkan persepsi wisatawan terhadap fasilitas, mendapatkan skor sebesar 79 wisatawan berpendapat bahwa ketersediaan fasilitas dilokasi objek wisata Taman Wisata Alam Gunung Tunak sebagian besar sudah bagus. Penelitian (Soebiyantoro, 2009) menunjukkan peningkatan pengembangan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap ketersediaan hiburan, demikian pula dengan peningkatan tersediaan transportasi berpengaruh terhadap ketersediaan wisata hiburan di. Harapan wisatawan dimasa yang akan datang yaitu penambahan beberapa fasilitas seperti fasilitas tempat ibadah dan tempat makan. Selain penambahan fasilitas, hal yang penting lainnya yaitu perawatan yang intensif agar Taman Wisata Alam Gunung Tunak bersih dan indah. Menurut Lascurain (1993) fasilitas fisik yang memadai di dalam dan di dekat kawasan wisata diperlukan untuk pengembangan yang efektif. Diutamakan penyediaan fasilitas yang menarik, memadai dari segi pendidikan serta mudah dijalankan dan dirawat.

Berdasarkan persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas, mendapatkan skor sebesar 60. wisatawan berpendapat bahwa aksesibilitas menuju lokasi objek wisata di Taman Wisata Alam Gunung Tunak cukup baik. Namun sebagian besar wisatawan mengeluhkan tentang kondisi jalan menuju objek wisata yang rusak, tipe jalan menuju objek wisata merupakan jalan tanah dan ditemui banyak jalan yang berlubang dan rusak sehingga sangat mengganggu dalam perjalanan menuju objek wisata sehingga perlu untuk diperbaiki. Hendarto (2003) menyatakan probabilitas pengunjung untuk datang dipengaruhi oleh aksesibilitas lokasi. Kenaikan 1 (satu)

tingkat aksesibilitas akan meningkatkan kemungkinan pengunjung untuk datang kembali dimasa yang akan datang sebesar 13 (tiga belas) kali.

### 3.3 Preferensi Wisatawan Terhadap Objek Wisata

Preferensi adalah keinginan atau minat wisatawan terhadap suatu keadaan yang merupakan cerminan nilai dan sikap kepribadian individu yang akan mengarahkan pada proses pencarian bentuk-bentuk kepuasan. Analisis preferensi wisatawan terhadap objek wisata yang ada di Taman Wisata Alam Gunung Tunak dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 3.4. Preferensi wisatawan terhadap objek wisata

No	Obyek Wisata	Preferensi Wisatawan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pantai	<b>44</b>	0	0	0	0	0	0
2	<i>Landscape Tebing</i>	0	0	<b>41</b>	0	1	0	2
3	<i>Camping Ground</i>	0	0	0	2	<b>26</b>	7	9
4	<i>Soft Trekking</i>	0	2	0	4	5	<b>18</b>	15
5	<i>Jungle Trekking</i>	0	0	2	3	9	15	<b>16</b>
6	<i>Butterfly Learning Center</i>	0	<b>42</b>	0	0	2	0	0
7	<i>Sanctuary Rusa Timor</i>	0	0	1	<b>35</b>	4	4	1
Jumlah responden		44	44	44	44	44	44	44

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa wisatawan memilih wisata pantai sebagai preferensi utama atau prioritas pilihan utama. Hal ini dikarenakan wisata pantai di Taman Wisata Alam Gunung Tunak memiliki daya tarik seperti memiliki yang berpasir putih, tebing-tebing berinding kapur, dan tempat tersebut bebas dari sampah. Kegiatan wisata ini akan sangat mengesankan bagi wisatawan karena dapat memberikan pengalaman baru jika dibandingkan dengan destinasi wisata lainnya. Selanjutnya wisatawan memilih *Jungle Tracking* sebagai prioritas pilihan terakhir, hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai objek wisata tersebut.

Untuk itu perlu dilakukan pengembangan terhadap beberapa objek wisata di Taman Wisata Alam Gunung Tunak berdasarkan preferensi wisatawan dan kebutuhan saat berwisata harus tetap sesuai berdasarkan penilaian wisatawan terhadap indikator-indikator yang ada karena wisatawan masih sangat mengharapkan agar pengelola terus melakukan pengembangan kawasan.

Pemilihan beberapa objek wisata tersebut tidak terlepas dari daya tarik masing-masing objek wisata di Taman Wisata Alam Gunung Tunak. Menurut (Yulianto dan Uzianidah, 2008) Daya tarik wisata adalah elemen yang menarik wisatawan menuju kesuatu tempat tertentu.

## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Taman Wisata Alam Gunung Tunak terdiri dari tujuh variasi objek wisata meliputi pantai dengan karakteristik memiliki pasir yang putih dengan tekstur pasirhalus dan kasar dengan air laut yang berwarna biru. *Landscape* tebing dengan karakteristik kondisi bentang alam yang bervariasi datar, gelombang dan berbukit serta memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang beragam. *Camping ground* dengan karakteristik dapat menampung sekitar 50 tenda dengan kapasitas empat orang serta tersedia fasilitas toilet untuk wisatawan. Jalur *soft tracking* dengan karakteristik jalur yang dilewati menanjak melewati perbukitan. Jalur *Jungle tracking* dengan karakteristik jalur yang dilewati menanjak dan menyusuri hutan dan terdapat berbagai jenis flora dan fauna. *Butterfly learning center* dengan karakteristik terdapat kurang lebih 40 jenis kupu-kupu diantaranya jenis (*Papilio peranthus*), (*Troides helena*) dan lain-lain. Dan terakhir yaitu *Sanctuary* Rusa timor dengan rusa yang ditangkarkan berjumlah 15 ekor (8 jantan dan 7 betina).
2. Secara keseluruhan persepsi wisatawan tentang objek wisata di Taman Wisata Alam Gunung Tunak tergolong pada kategori sangat baik dengan Skor 90. Sedangkan berdasarkan aspek fasilitas tergolong pada kategori baik dengan Skor 79 dan berdasarkan aspek aksesibilitas tergolong pada kategori kurang baik dengan Skor 60
3. Preferensi wisatawan terhadap objek wisata di Taman Wisata Alam Gunung Tunak yang menjadi prioritas pilihan utama oleh wisatawan yaitu berturut-turut (1) pantai kemudian (2) *butterfly learning center*, (3) *landscape tebing*, (4) *sanctuary* rusa timor, (5) *camping ground*, (6) Jalur *soft tracking*, dan yang terakhir yaitu (7) Jalur *jungle tracking*.

### 4.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini yaitu untuk pengelola diharapkan dapat memperbaiki aksesibilitas menuju kawasan objek wisata serta menambah beberapa fasilitas seperti tempat sampah pada setiap lokasi objek wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harawijaya, M. 2008. Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi. Oryza. Yogyakarta.
- Hendarto, K.A., 2003. Motivasi Kunjungan dan Probabilitas Pengunjung untuk Datang Kembali Ke Lokasi Ekowisata. Studi Kasus PT. Perhutani Unit I, KPH Banyumas Timur. Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha. Yogyakarta.
- Lascurain, 1993. Ekoturisme Sebagai Suatu Gejala yang Menyebar ke Seluruh Dunia. Ekoturisme : Petunjuk untuk Perencana dan Pengelola. The Ecotourism Society.
- Pauwah, Y., & Veronica A. K., & Rieneke L.E Sela., & Oktavianus H.A. Rogi. 2013. Persepsi Dan Preferensi Pengunjung Terhadap Kawasan Wisata Pantai Malalayang. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi.
- Pendit, N.S. 2003. Ilmu Pariwisata. Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta.
- Soebiyantoro, U. 2009. Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana, Sarana Transportasi Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 4(1), pp-16.
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Yulianto, E & Uziadanisah, I. 2008. Identifikasi Persepsi Dan Preferensi Wisatawan Dan Pengusaha Di Kawasan Wisata Terpadu Bojongsari Kabupaten Indramayu. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.